

## EVALUASI PROGRAM STUNTING DI UPT PUSKESMAS RAWAT JALAN DESA GUNUNG BUNGSU KABUPATEN KAMPAR

Zikra Habibah<sup>1</sup> Herman<sup>2</sup>

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau, Jl. Kharudin  
Nasution No 133 Perhentian Marpoyan, Pekanbaru, Indonesia  
[zikrahabibah@student.uir.ac.id](mailto:zikrahabibah@student.uir.ac.id) [herman@soc.uir.ac.id](mailto:herman@soc.uir.ac.id)

### *Abstract*

*This study aims to evaluate the implementation of the stunting program conducted by the Gunung Bungsu Village Outpatient Health Center (UPT Rawat Puskesmas), Kampar Regency. This program is part of stunting reduction efforts in Indonesia, focusing on toddlers and pregnant women in the area. The study used a qualitative descriptive approach to identify factors influencing the program's effectiveness and implementation. Data collection methods used were in-depth interviews, observation, and documentation.*

*The results indicate that although the stunting reduction program has been implemented through various activities such as supplementary feeding (PMT) and nutrition counseling, the program still faces several obstacles. These include the inaccurate distribution of logistics, the limited number of integrated health post (Posyandu) cadres, and the lack of community participation, especially in remote areas. Evaluation based on the dimensions of effectiveness, efficiency, adequacy, equity, responsiveness, and accuracy indicates that despite progress, improvements are still needed in terms of service equity and strengthening coordination between relevant sectors. This study provides recommendations for program improvements, including increasing access to health services in remote villages, strengthening the logistics distribution system, and adjusting the program's implementation time to better align with community needs.*

**Keywords:** *Evaluation, Stunting Program, Community Health Center (Puskesmas), Gunung Bungsu Village, Stunting Alleviation, Effectiveness, Logistics, Equity, Public Health.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program stunting yang dilakukan oleh UPT Puskesmas Rawat Jalan Desa Gunung Bungsu Kabupaten Kampar. Program ini menjadi bagian dari upaya penanggulangan stunting di Indonesia, dengan fokus pada balita dan ibu hamil di daerah tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dan implementasi program. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun program penanggulangan stunting telah dilaksanakan dengan berbagai kegiatan seperti pemberian makanan tambahan (PMT) dan penyuluhan gizi, program ini masih menghadapi beberapa kendala. Di antaranya adalah distribusi logistik yang tidak selalu tepat waktu, keterbatasan jumlah kader posyandu, serta kurangnya partisipasi masyarakat, terutama di daerah terpencil. Evaluasi berdasarkan dimensi efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan, masih diperlukan peningkatan dalam hal pemerataan layanan dan penguatan koordinasi antar sektor terkait. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk perbaikan program, termasuk peningkatan akses layanan kesehatan di desa terpencil, penguatan sistem distribusi logistik, dan penyesuaian waktu pelaksanaan program agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

**Kata Kunci:** *Evaluasi, Program Stunting, UPT Puskesmas, Desa Gunung Bungsu, Penanggulangan Stunting, Efektivitas, Logistik, Pemerataan, Kesehatan Masyarakat.*

## Pendahuluan

Bank Dunia menjelaskan terkait kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia berada pada posisi ke-87 dari 157 negara yang menjadi peserta survey dalam katagori dengan kualitas SDM yang masih rendah. Sedangkan berdasarkan data dari *Busniess World* pada tahun 2019 Indonesia menempati peringkat ke-45 dari 63 negara yang disurvei dalam kategori daya saing., Dalam lingkup negara serumpun, Indonesia masih tertinggal dari Singapura dan Malaysia yang masing-masing berada di peringkat ke-13 dan 22. Adapun dalam masalah pembangunan kualitas SDM dan permasalahan kesehatan SDM memiliki hubungan yang linear, khususnya terkait permasalahan *stunting* pada anak-anak. Sebab *stunting* merupakan salah satu masalah yang sangat serius karena memiliki resiko kesakitan dan kematian yang lebih besar, obesitas, penyakit tidak menular dimasa depan, dan yang paling berpengaruh terhadap kualitas SDM adalah *stunting* menyebabkan buruknya perkembangan kognitif (kecerdasan) dan rendahnya produktivitas dan pendapatan yang dapat mempengaruhi kualitas.

*Stunting* merupakan kondisi yang disebabkan oleh malnutrisi yang berhubungan dengan ketidak cukupan zat gizi yang bersifat kronis. *Stunting* dapat terjadi saat janin masih berada dalam kandungan dan akan terlihat pada saat usia anak 2 tahun. Oleh sebabnya *stunting* dapat menyebabkan kematian pada bayi dan anak, serta menyebabkan penderitanya mudah sakit dan memiliki kemampuan kognitif di bawah rata-rata. *Stunting* memiliki pengaruh terhadap tumbuh kembang otak anak, sehingga secara implisit (fungsi), *stunting* merupakan permasalahan fundamental dalam pengembangan sumber daya manusia karena dapat mempengaruhi kemampuan daya saing individu. *Stunting* merupakan permasalahan yang bersifat kompleks yang membutuhkan intervensi melalui pendekatan multisektor, seperti intervensi dalam bidang sosial, ekonomi, ketahanan pangan, dan lain sebagainya. Di Indonesia sendiri, berdasarkan estimasi UNICEF, ada sebanyak 31,8% anak *stunting* di Indonesia sehingga meraih predikat *very high* (sangat tinggi). Dalam kawasan Asia Tenggara, Indonesia berada di peringkat ke-2 tertinggi dalam kasus *stunting* setelah Kamboja.

Untuk itu, dalam rangka meningkatkan kualitas SDM yang berdaya saing global, Pemerintahan Indonesia telah merumuskan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 yang berisikan tujuh agenda pembangunan yang

merujuk pada *sustainable developman goals* (SDGs). *Sustainable developman goals* (SDGs) yaitu sebuah dokumen yang akan menjadi sebuah acuan dalam kerangka pembangunan dan perundingan negara-negara dunia. SDGs merupakan kelanjutan dari apa yang sudah dibangun pada MDGs (*Millenium Development Goal*), tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) memiliki 5 fondasi yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemanusiaan, dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulia di Tahun 2030 berupa mengakhiri kemiskinan, mencapai kesejahteraan dan mengatasi perubahan iklim.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 11 Ayat (2) Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar salah satunya meliputi bidang kesehatan, hal ini menjadi acuan pemerintahan daerah juga dalam penanganan *stunting*. Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2013 Tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi diperbaharui menjadi Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting*. Pada pasal 1 dijelaskan bahwa Percepatan Penurunan *Stunting* adalah setiap upaya yang mencakup Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif yang dilaksanakan secara konvergen, holistik, integratif, dan berkualitas melalui kerja sama multisektor dipusat, daerah, desa/kelurahan. Perpres tersebut memuat acuan yang harus dicapai oleh pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan percepatan penurunan *stunting*.

*Stunting* adalah terjadinya gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak karena gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak kuat. Sebagian orang, mungkin belum familiar dengan istilah ini, tetapi kasus *stunting* sering terjadi di Indonesia. Faktor penyebab *stunting* dapat berasal dari malnutrisi pada ibu hamil atau selama pertumbuhan anak. Gejala *stunting* paling umum yang terlihat pada anak adalah tinggi badan yang lebih pendek di banding dengan anak-anak sebaya. Meskipun postur tubuh anak di pengaruhi oleh berbagai faktor, *stunting* menunjukkan adanya keterlambatan pertumbuhan yang memerlukan perhatian serius.

Jika *stunting* tidak segera diatasi maka seiring dengan bertambahnya usia anak, *stunting* dapat menyebabkan berbagai macam masalah, di antaranya: Kecerdasan anak di bawah rata-rata sehingga prestasi belajarnya tidak bisa maksimal, sistem imun tubuh anak tidak baik sehingga anak mudah sakit, anak akan lebih tinggi berisiko menderita penyakit diabetes, penyakit jantung, stroke, dan kanker.

Data diseluruh dunia menunjukkan 149,2 jutaanak usia di bawah 5 tahun atau setaradengan 22% pada tahun 2020 mengalami stunting (UNICEF, WHO, World DataBank Group., 2021). Selain itu, di asia tenggara, jumlah anak yang mengalami stunting mencapai15,3jutaatau27,4%(UNICEF, WHO, World Data Bank Group, 2021). Sedangkan di Indonesia, angka prevalensi stunting berada di angka 26,92% ditahun 2020 dan berhasil turun menjadi 24,4 di tahun 2021 (Kemenkes,2021). Meskipun terjadi penurunan, stunting ini masih menjadi tantangan pemerintah karena target dari pemerintah Indonesia adalah 14% di tahun 2024 sebagaimana yang tertulis pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Oleh karena itu,untuk mencapai target, diupayakan berbagai program dalam rangka penanganan stunting.

Masalah stunting penting untuk diselesaikan, karena berpotensi mengganggu potensi sumber daya manusia dan berhubungan dengan tingkat kesehatan, bahkan kematian anak. Oleh karena itu pemerintah telah mengupayakan berbagai program stunting untuk di jalankan. Akan tetapi program tersebut harus selalu di evaluasi agar dapat berjalan dengan optimal.

### **Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu administrasi public di Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau sebagai sumber referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan menambah sumber Pustaka yang telah ada.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbang pemikiran bagi UPT Puskesmas Rawat Jalan Desa Gunung Bungsu

3. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan sebagai informasi lanjutan bagi peneliti lainnya, terutama penelitian yang mempunyai hubungan yang signifikan dengan penelitian tentang

Evaluasi Program Stunting di UPT Pusekesmas Rawat Jalan Desa Gunung Bungsu Kabupaten Kampar.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Konsep Administrasi**

Administrasi menurut Hadari Nawawi (dalam Ibrahim, 2019:5) adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Stephen P. Robbins (dalam Sjamsuddin, 2016:9) administrasi adalah keseluruhan proses dari aktivitas-aktivitas pencapaian tujuan secara efisien dengan melalui orang lain. Sedangkan menurut Herbert A. Simon (dalam Sjamsuddin, 2016:8) dalam pengertian yang paling luas, administrasi dapat didefinisikan sebagai aktivitas kelompok (orang) yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Sondang P. Siagian (dalam Zulkifli & Moris, 2009:11) administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan oleh rasionalitas tertentu dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna.

Menurut J.E Walters (dalam Sjamsudin, 2016:19) administrasi adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, penaksiran, dan pengawasan suatu perusahaan. Menurut Prajudi Atmosudirjo Administrasi merupakan suatu fenomena sosial, yaitu perwujudan tertentu didalam masyarakat modern. Eksistensi administrasi ini berkaitan dengan organisasi. Jadi, barang siapa hendak mengetahui adanya administrasi dalam masyarakat ia harus mencari tahu dahulu suatu organisasi yang masih hidup, di situ terdapat administrasi (dalam Syafiie, 2017:4).

Administrasi menurut Sondang P. Siagian (dalam Kartono 2014:13) ialah keseluruhan proses kerjasama antara dua manusia atau lebih didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

### **Konsep Administrasi Publik**

Dinamika perkembangan Ilmu Administrasi Publik senantiasa selaras dengan dinamika perkembangan peradaban zaman dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Demikian pula akselerasi perkembangan ilmu administrasi akan seiring dengan

1255

perkembangan paradigmanya. Secara konseptual, minimal dikenal lima paradigma administrasi publik di awal perkembangannya (Nicholas Henry dalam Miftah Thoha, 2017: 18-32) yang dimulai dengan dikotomi politik administrasi, dilanjutkan dengan perkembangan prinsip-prinsip administrasi, administrasi publik sebagai ilmu politik, administrasi publik sebagai ilmu administrasi, dan saat ini administrasi publik sebagai administrasi publik yang berdiri sendiri sebagai salah satu bidang kajian ilmu administrasi.

### **Konsep Organisasi**

Orang mendirikan organisasi mempunyai maksud agar tujuan tertentu dapat dicapai melalui tindakan bersama yang telah disetujui bersama. Dengan organisasi, tujuan dan sasaran dapat dicapai secara lebih efektif dan efisien dengan cara dan tindakan yang dilakukan secara bersama-sama. Idealnya, konsep dapat dilaksanakan apabila para organisatoris atau manajer yang ada dalam organisasi paham tentang tugas dan tanggung jawabnya.

Definisi organisasi banyak ragamnya, tergantung pada sudut pandang sebagai wadah, sebagai proses, sebagai perilaku, dan alat untuk mencapai tujuan. Namun demikian, definisi organisasi yang telah dikemukakan oleh para ahli organisasi sekurang-kurangnya ada unsur kerjasama, orang yang bekerja sama, dan tujuan bersama yang hendak dicapai.

### **Konsep Manajemen dan Manajemen Publik**

Menurut Prajudi (dalam Syafii, 2003:268), manajemen merupakan pengendalian dan pemanfaatan daripada semua faktor serta sumber daya yang menurut suatu perencanaan, diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu prapta atau tujuan kerja tertentu. Pendapat Siagian (dalam Salam 2017:5) manajemen dapat didefinisikan dari dua sudut pandang, yaitu sebagai proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa manajemen merupakan inti dari administrasi karena memang manajemen merupakan alat pelaksana utama administrasi.

### **Konsep Kebijakan**

Menurut Islamy (2019:17) kebijakan adalah serangkaian tindakan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dengan menunjukkan adanya hambatan dan kesempatan terhadap usulan kebijaksanaan tersebut guna mencapai suatu tujuan. Sementara itu Suharto (2016:7) mengatakan kebijakan adalah suatu ketetapan yang memuat prinsip-prinsip untuk mengarahkan cara-cara bertindak yang dibuat secara terencana dan konsisten dalam mencapai tujuan tertentu. Setiap kebijakan yang akan dibuat harus pula memiliki tolak ukur agar setiap Kebijakan publik itu bisa berjalan secara efektif.

### **Konsep Evaluasi**

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan, memperoleh, dan menyediakan informasi bagi pembuatan keputusan. Menurut Sudjana (2006:7) evaluasi merupakan kegiatan yang termasuk untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai, apakah pelaksanaan program sesuai dengan rencana, dan/atau dampak apa yang terjadi setelah program dilaksanakan. Evaluasi program berguna bagi para pengambil keputusan untuk menetapkan apakah program akan dihentikan, diperbaiki, dimodifikasi, diperluas, ditingkatkan.

Boyle (dalam Suharto, 2006:120) lebih jauh lagi, mengatakan bahwa evaluasi berusaha mengidentifikasi mengenai apa yang sebenarnya yang terjadi pada pelaksanaan atau penerapan program. Dengan demikian evaluasi bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi tingkat pencapaian tujuan
2. Mengukur dampak langsung yang terjadi pada kelompok sasaran
3. Mengetahui dan menganalisa konsekuensi-konsekuensi lain yang mungkin terjadi diluar sosial.

### **Konsep Stunting**

Stunting prediktor buruknya kualitas sumber daya manusia yang selanjutnya akan berpengaruh pada pengembangan potensi bangsa (Unicef, 2013; Unicef Indonesia, 2013). Stunting merupakan bentuk kegagalan pertumbuhan (growth faltering) akibat akumulasi ketidakcukupan nutrisi yang berlangsung lama mulai dari kehamilan sampai usia 24 bulan (Hoffmanetal,2019; Bloemetal,2019). Banyak faktor yang menyebabkan tingginya kejadian

stunting pada balita. Penyebab langsung adalah kurangnya asupan makanan dan penyakit infeksi (Unicef, 2016; Hoffman, 2017; Umeta, 2018).

Factor yang terkait dengan tingginya stunting pada bayi yang diberi ASI. Hasilnya menunjukkan bahwa bayi dari ibu yang mempunyai konsentrasi yang rendah dalam ASI lebih banyak yang stunting (Assefa et al, 2018). Faktor determinan lainnya yang berhubungan dengan kejadian stunting adalah faktor sosial ekonomi. Status sosial ekonomi, usia, jenis kelamin dan pendidikan ibu merupakan faktor penting dari status gizi remaja (underweight dan stunting) (Assefa,2018).

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bungin (2018:68), penelitian dengan desai deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian.

Sementara itu dalam penelitian ini untuk memudahkan penulisan dan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang apa yang terdapat pada saat penelitian yang berdasarkan pengamatan penulisan dilapangan dengan cara mengumpulkan data, mengklarifikasikan dan menganalisi sehingga memperoleh perumusan analisi terhadap masalah yang dihadapi.

### **Hasil dan Pembahasan**

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi kronis yang masih menjadi tantangan serius dalam pembangunan kesehatan masyarakat di Indonesia. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) dan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), prevalensi stunting di Indonesia cenderung menurun dari tahun ke tahun, namun masih berada di atas ambang batas yang ditetapkan WHO, yakni 20%. Kabupaten Kampar sebagai salah satu wilayah di Provinsi Riau, turut menjadi bagian dari prioritas intervensi nasional dalam percepatan penurunan stunting, mengingat masih adanya angka prevalensi stunting yang signifikan pada balita. Sebagai bagian dari strategi nasional, Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan mendorong pelaksanaan berbagai program intervensi yang terintegrasi di tingkat puskesmas

dan desa. Salah satu unit pelaksana teknis yang menjadi ujung tombak dalam upaya ini adalah UPT Puskesmas Rawat Jalan Desa Gunung Bungsu, yang bertanggung jawab atas pelaksanaan layanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif kepada masyarakat desa. Evaluasi program stunting yang dilakukan di UPT ini menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana efektivitas intervensi yang telah dijalankan, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, capaian, maupun keberlanjutan program.

Evaluasi program bukan hanya memberikan gambaran tentang keberhasilan atau kegagalan kegiatan, namun juga memberikan arah kebijakan yang berbasis bukti (evidence-based) untuk perbaikan layanan. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil fokus pada evaluasi pelaksanaan program stunting dengan pendekatan sistematis dan teoritis, sehingga dapat memberikan rekomendasi nyata dalam konteks lokal Desa Gunung Bungsu, namun tetap relevan dalam kerangka nasional.

Dalam mengevaluasi sebuah program kesehatan masyarakat, diperlukan pendekatan teori yang komprehensif untuk melihat efektivitas secara menyeluruh. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Evaluasi program tidak hanya dimaksudkan untuk menilai hasil akhir, tetapi juga untuk melihat sejauh mana implementasi program telah berjalan sesuai tujuan, serta apakah sudah efektif, efisien, dan menjangkau seluruh sasaran. Untuk itu, penelitian ini menggunakan kerangka evaluasi kebijakan publik yang dikembangkan oleh William N. Dunn (2017:608). Model evaluasi ini menawarkan enam dimensi utama yang menjadi acuan komprehensif dalam mengevaluasi sebuah kebijakan atau program publik, termasuk program stunting.

Model evaluasi menurut William N. Dunn (2017:608) mencakup enam dimensi utama, yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan. Keenam dimensi ini saling melengkapi dan memungkinkan peneliti untuk melihat pelaksanaan program dari berbagai sudut secara kritis dan menyeluruh. Berikut penjelasan lengkap masing-masing dimensi:

#### 1. Efektivitas (Effectiveness)

Efektivitas merujuk pada sejauh mana program atau kebijakan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks program stunting, efektivitas dapat diukur dari keberhasilan intervensi dalam menurunkan angka stunting, meningkatkan kesadaran ibu

tentang pola asuh dan gizi anak, serta adanya perubahan perilaku yang positif terkait kesehatan dan sanitasi. Evaluasi efektivitas mengharuskan adanya indikator hasil (outcome) yang jelas, seperti peningkatan status gizi balita, cakupan kunjungan ke posyandu, dan persentase ibu hamil yang mengikuti kelas ibu. Semakin tinggi ketercapaian indikator tersebut, maka semakin efektif pelaksanaan program.

## 2. Efisiensi (Efficiency)

Efisiensi berkaitan dengan perbandingan antara sumber daya yang digunakan (input) dengan hasil yang diperoleh (output). Program dikatakan efisien jika mampu memberikan hasil maksimal dengan penggunaan sumber daya minimal. Dalam program stunting, evaluasi efisiensi dapat dilihat dari penggunaan anggaran, keterlibatan tenaga kesehatan, serta penggunaan sarana dan prasarana secara optimal. Jika program dapat dijalankan dengan biaya rendah namun memberikan dampak yang luas, maka efisiensinya tinggi.

## 3. Kecukupan (Adequacy)

Kecukupan mengacu pada sejauh mana program mampu mengatasi masalah secara menyeluruh. Program yang baik tidak hanya efektif, tetapi juga cukup untuk mengurangi atau menyelesaikan masalah utama. Dalam hal ini, kecukupan program stunting bisa dilihat dari cakupan dan variasi intervensi: apakah sudah menjangkau semua kelompok sasaran (balita, ibu hamil, keluarga), apakah layanan cukup tersedia, dan apakah kegiatan yang dilakukan cukup menyentuh akar masalah stunting seperti akses makanan bergizi dan lingkungan bersih.

## 4. Pemerataan (Equity)

Pemerataan menunjukkan apakah manfaat dari program dirasakan secara adil oleh seluruh kelompok masyarakat, tanpa diskriminasi berdasarkan letak geografis, status sosial-ekonomi, atau tingkat pendidikan. Evaluasi pemerataan dalam program stunting dapat dilihat dari apakah semua dusun di Desa Gunung Bungsu mendapatkan layanan yang sama, apakah kelompok miskin dan terpinggirkan mendapatkan perhatian, serta apakah distribusi bantuan gizi merata.

## 5. Responsivitas (Responsiveness)

Responsivitas menggambarkan kemampuan program dalam menanggapi

kebutuhan, harapan, dan keluhan masyarakat. Program yang responsif adalah program yang adaptif terhadap dinamika sosial dan mampu melibatkan partisipasi masyarakat. Dalam evaluasi ini, responsivitas dilihat dari bagaimana masyarakat memberikan umpan balik, bagaimana puskesmas menerima aspirasi warga, dan sejauh mana program mampu beradaptasi dengan kebutuhan lokal yang berubah, seperti saat musim kemarau atau pandemi.

#### 6. Ketepatan (Appropriateness)

Ketepatan merujuk pada kesesuaian antara program yang dilaksanakan dengan kebutuhan nyata di lapangan. Program dikatakan tepat jika benar-benar dirancang untuk menyelesaikan masalah yang ada, bukan hanya sebagai formalitas administratif. Dalam konteks stunting, evaluasi ketepatan dilakukan dengan menilai apakah intervensi yang dilaksanakan benar-benar menasar faktor penyebab stunting di desa tersebut, seperti kemiskinan, budaya pemberian makanan pada anak, atau minimnya akses terhadap air bersih. Dengan menggunakan enam dimensi evaluasi William N. Dunn ini, penelitian mampu melihat pelaksanaan program stunting secara holistik dan objektif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti tidak hanya menggambarkan keberhasilan atau kelemahan program, tetapi juga memberikan rekomendasi nyata untuk perbaikan di masa mendatang. Selain itu, model ini relevan diterapkan dalam konteks pelayanan publik di tingkat desa, karena mencakup aspek efisiensi teknis sekaligus keadilan sosial. Dengan mengacu pada teori-teori tersebut, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam terkait pelaksanaan program penanggulangan stunting di UPT Puskesmas Rawat Jalan Desa Gunung Bungsu, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan program secara nyata.

#### **Indikator Efektivitas**

Efektivitas dalam evaluasi program mengacu pada sejauh mana tujuan dan sasaran program telah tercapai sebagaimana direncanakan. Dalam konteks program penanggulangan stunting yang dilaksanakan di UPT Puskesmas Rawat Jalan Desa Gunung Bungsu, indikator efektivitas dapat diukur dari kemampuan program dalam menurunkan angka prevalensi stunting di wilayah tersebut. Efektivitas tidak hanya dinilai dari jumlah kegiatan yang

1261

dilaksanakan, tetapi juga dari dampak nyata yang dirasakan oleh masyarakat sasaran, terutama kelompok balita dan ibu hamil. Apabila setelah pelaksanaan program terdapat penurunan signifikan dalam jumlah anak dengan status gizi buruk atau sangat pendek, maka hal ini menandakan bahwa intervensi yang dilakukan berjalan efektif. Efektivitas juga terlihat dari peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pola makan sehat, pemberian ASI eksklusif, sanitasi yang layak, serta meningkatnya partisipasi warga dalam kegiatan posyandu dan penyuluhan gizi. Dengan demikian, keberhasilan program dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu menciptakan generasi yang lebih sehat dan bebas dari stunting, menjadi tolok ukur utama dalam menilai efektivitas pelaksanaan program. Untuk menilai efektivitas program, peneliti menanyakan sejauh mana kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan dampak nyata terhadap penurunan angka stunting dan perubahan perilaku masyarakat.

Program stunting di Desa Gunung Bungsu telah dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan lokal masyarakat. Informan menilai bahwa kegiatan yang dilaksanakan seperti penyuluhan gizi, PMT, dan kunjungan rumah—telah sesuai dengan kondisi masyarakat, terutama karena banyak ibu muda yang masih awam tentang pentingnya asupan gizi. Namun terdapat catatan dari informan bahwa waktu pelaksanaan kegiatan sering tidak sesuai dengan jadwal kegiatan warga, terutama saat musim panen. Observasi menunjukkan bahwa substansi program sudah relevan dan pelaksanaannya menggunakan pendekatan yang adaptif terhadap konteks lokal, namun masih perlu penyesuaian dari sisi waktu dan fleksibilitas pelaksanaan agar ketetapan program semakin optimal.

## **Kesimpulan**

program penanggulangan stunting di UPT Puskesmas Rawat Jalan Desa Gunung Bungsu telah berjalan cukup baik namun masih menyisakan beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Dari sisi **efektivitas**, program sudah menunjukkan hasil yang positif, ditandai dengan peningkatan kesadaran masyarakat dan penurunan kasus stunting. Pelaksanaan kegiatan seperti penyuluhan gizi, PMT, dan penimbangan balita telah rutin dilakukan dan dirasakan manfaatnya oleh warga. Secara **efisien**, program mampu dijalankan dengan anggaran terbatas melalui kerja sama lintas sektor dan pemanfaatan tenaga kader. Namun, terdapat

kendala pada distribusi logistik yang kadang terlambat, menghambat kelancaran operasional. Dari aspek **kecukupan**, program dinilai cukup menjawab kebutuhan utama, tetapi belum sepenuhnya menyentuh semua elemen keluarga seperti peran ayah atau pengasuh lain, dan belum menjangkau seluruh dusun secara menyeluruh. Dari segi **pemerataan**, masih terjadi ketimpangan layanan antara wilayah pusat desa dan dusun yang terpencil, akibat kendala akses dan ketersediaan kader lokal. Program juga menunjukkan **responsivitas** yang baik, dengan cepat menindaklanjuti laporan masyarakat, namun efektivitas respons bergantung pada kelancaran komunikasi antar pihak. Terakhir, dari indikator **ketetapan**, program dinilai tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, tetapi perlu penyesuaian waktu pelaksanaan kegiatan agar tidak berbenturan dengan aktivitas warga, terutama pada musim-musim tertentu seperti panen.

Dengan demikian, secara keseluruhan program telah memenuhi sebagian besar prinsip evaluasi publik, namun masih perlu dilakukan penguatan terutama dalam pemerataan layanan, koordinasi waktu pelaksanaan, dan perluasan cakupan edukasi keluarga.

### **Daftar Pustaka**

- Asseff. 2018. Meningkatkan Ketahanan Pangan Masyarakat Melalui
- Bhutta, 2015. *Perbaikan Gizi Masyarakat Melalui Gerakan Hidup Sehat*. Jakarta :Raja Grafindo
- Bugin, M. Burham. 2018. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Cobham. 2019. *Menuju Indonesia Sehat*.Bandung: Alfabet.
- Dunn, William N. 2016. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Edisi kedua. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Dunn, William N. 2017. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. edisi kedua.Yogyakarta; Gajah Mada University Press.
- Dwijowijoto, R.N, 2018, *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Eddy Cahyono, 2019“*Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Menuju Indonesia*

- Edy Sukarno, 2020. *Sistem Pengendalian Manajemen; Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama
- Ibrahim, Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2019, *Budaya Kerja Organisasi Pemerintahan: Modul pilot Project Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III (student's Book)*.
- Indradi, Samsiar Samsudin. 2016. *Dasar-Dasar Dan Teori Administrasi Publik*. Malang: Intrans Publishing
- Indrawijaya, Adam Ibrahim dan Juni Pranoto. 2011. *Revitalisasi administrasi Pembangunan (berbasis jati diri dan karakter bangsa dalam pembangunan nasional)*. Bandung: Alfabet.
- Islamy, M. Irfan. 2019. *Prinsip-Prinsip Perumusan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jones. 2017. *Konsep Evaluasi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Kartono & Kartini. 2014. *Pemimpin dan kepemimpinan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Koryati, Nyimas Dwi. dkk. 2017. *Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Wilayah*. Yogyakarta: YPAPI
- Kuper Adam & Yessica Kuper, 2015, *"Ensiklopedia Ilmu-Ilmu Sosial"*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Labolo, Muhadam. 2016. *Memahami Ilmu Pemerintahan*. Jakarta; Rajagrafindo Persada
- Lubis, Solly. 2017. *Kebijakan Publik*, Bandung: Mandar Maju.
- Manullang, 2019, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, BPFE, Yogyakarta
- Manullang, M, 2018. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Mashur, Dadang. 2016. *Administrasi Pembangunan*. Pekanbaru: Alaf Riau
- Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Munaf, Yusri. 2016. *Hukum Administrasi Negara*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh.
- Ndraha, Taliziduhu. 2018. *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru) I dan II*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho, Riant, 2019, *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*, Jakarta: Gramedia, Jakarta.
- Nugroho, Riant. 2018. *Analisis Kebijakan dan Manajemen Kebijakan*, Jakarta: Gramedia.

- Nurcholis, Hanif. 2077. *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi*. Jakarta: Grasindo.
- Pasalong, Harbani. 2020. *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta. Bandung
- Ranupandojo, HeidjarachmandanSuad, Husnan. 2017. *Manajemen Personalialia*.BPFE.Yogyakarta.
- Rasyid Ryaas. 2019. *Makna Pemerintahan*. Jakarta: Mutiara Sumberdaya
- Salam, Dharma Setyawan. 2017. *Manajemen Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Sedarmayanti. 2014. *Reformasi Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi, dan Kepemimpinan Masa Depan*. Bandung: Refika Aditama
- Simbolon, MaringanMasry, 2019. *Dasar-dasardanAdministrasiManajemen*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Situmorang. M, V. danJuhir, J. (2021).*AspekHukumPengawasanMelekatdalamLingkunganAparaturPemerintah*. Jakarta : PT RinekaCipta.
- Soetopo, 2016, *Pelayanan Prima*, LAN RI, Jakarta.
- Sudiono, Janti. 2018. *Pemeriksaan Patologi Untuk Diagnosis Neoplasma Mulut*.Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Sudjana, Djudju. 2016. *Analisis Kebijakan Program PendidikanLuar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kulitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharto, Edi, 2016, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Refika Aditama.
- Syafiie, Inu Kencana. 2014. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Bandung: Refika Aditama.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2020. *Manajemen Publik*. Jakarta; Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Terry, George R. dan Rue, Leslie W., 2017.*Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Thoha,Miftah.(2017).*KepemimpinanDanManajemenPendekatanPerilaku*. Bandung:SinarBaru.
- Wahab, Solichin Abdul,Wahab. 2018. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*.Jakarta; Bumi Aksara.

Yussa, Tarmizi & Hendry Andry. 2015. *Prilaku Dan Etika Administrasi Publik*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh

Yusuf, Farida. 2019. *Evaluasi Program*. STIALAN Press. Jakarta

**Jurnal :**

Al, A. E. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak balita di wilayah pedesaan dan perkotaan. *jurnal pustakakesehatan*, 164.

Aridiyah, F.O, & dkk. (2015). faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak balita di wilayah pedesaan dan perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas). *jurnal kesehatan*, 166.

Mitra. (2015). permasalahan anak pendek (stunting) dan intervensi untuk mencegah terjadinya stunting (studi kepustakaan). *jurnal kesehatan komunitas*, 254.

Setiawan, E & dkk. (2018). Faktor-

Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas

Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *jurnal Kesehatan andalas*, 280-281.

Sindy Yulia Putri, *Implementasi Program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) Pada Kasus Stunting Di Indonesia*, *Jurnal PIR : Power in International Relations* 5, no. 2 (2021), 163-174

Supardi. (2019, november minggu). bentuk komitmen pemkap kampung tuntas kangkasunting. *diskominfo kampung/DAT*.

Sutarto, dkk, 2018, *Jurnal Agromedicine : Stunting Faktor Resiko dan Pencegahannya*, Vol. 5, No. 1, hal. 541.

Tommy Kurnia, "UNICEF : Jumlah Anak Stunting di Indonesia Sangat Tinggi", <https://m.liputan6.com/global/read/4550868/unicef-jumlah-anak-stunting-di-indonesia-sangat-tinggi#:~:text=Liputan6.com> Jakarta

Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87

Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).

Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan

- Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87
- Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).
- Andry, H., & Handrian, E. (2017, November). E-Implementation of E-Government In Regional Financial Management (Study at the Regional Finance and Asset Management Board of Riau Province). In *International Conference on Democracy, Accountability and Governance (ICODAG 2017)* (pp. 152-155). Atlantis Press.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Handrian, E. (2019). Pengaruh Reformasi Birokrasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pembuatan Surat Izin Mengemudi Golongan C (Sim C) Pada Sat Lantas Polresta Pekanbaru. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 137-155.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Penguatan Pemerintahan Daerah Dalam Pengelolaan Kawasan Perbatasan Di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Kemunting*, 1(2), 183-203.
- Handrian, E., & Hawa, S. (2022). Implementasi program pengembangan perikanan tangkap pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 10(1), 49-58.
- Handrian, E. (2024). E-govqual Aplikasi PEKA (Pekan Kita) Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian Kota Pekanbaru. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 74-89.
- Handrian, E. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Riau (Studi Tujuan Pertama: Kemiskinan) Di Kota Pekanbaru. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 708-729.
- Handrian, E., & Putriani, S. (2021). Reformasi Administrasi Pelayanan Publik di Kantor Camat Minas Kabupaten Siak Provinsi Riau. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 9(2), 143-154.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Khan, M. C. (2021). Model Inkremental: Evaluasi Program Peningkatan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 9(1), 1-12.
- Nurman, Yusriadi, Y., & Hamim, S. (2022). Development of pluralism education in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 9(3), 106-120.

- Nasri, H., Nurman, N., Azwirman, A., Zainal, Z., & Riauan, I. (2022). Implementation of collaboration planning and budget performance information for special allocation fund in budget planning in the regional development planning agency of Rokan Hilir regency. *International Journal of Health Sciences (IJHS) Ecuador*, 6(S4), 639-651.
- Nurman, N., Zainal, Z., & Rajasa, Y. (2021). Good Governance in Structure Belantik Raya People's Market in Siak District. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 7(2), 1-11.
- Nurman, M. P. (2015). Strategi Pembangunan Daerah. Rusli, R., & Nurman, N. (2016). Implementasi Fungsi Koordinasi Camat Dalam Pembuatan Kartu Keluarga Dan Kartu Tanda Penduduk Di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 2(1), 27-39.
- Parjiyana, P. (2015). Implementasi Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 1(2), 41-54.
- Fista, L., & Parjiyana, P. (2024). Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa Dalam Pembinaan Kemasyarakatan Di Desa Kuantan Babu Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 26-36.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Afhissa, C., & Parjiyana, P. (2017). Analisis Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pimpinan di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK) Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 207-223.
- Marcella, A., & Parjiyana, P. (2018). ANALISIS PELAYANAN UMUM DI PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA INDRA KABUPATEN INDRAGIRI HULU. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 17-35.
- Suriani, L., Nisa, K., & Affandi, L. H. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1458-1463.
- Suriani, L., & Lumintang, G. (2018). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Etika Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Transindo Jaya Bahari Maumbi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Suriani, L., & Sidabutar, O. J. (2019). Kualitas Pelayanan Dan Peraturan Tata Tertib Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Soeman Hs.

- PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 5(2), 190-197.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Syafitri, I., & Suriani, L. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 44-54.
- Hamim, S., Vianda, L., & Pitaloka, S. (2020). Penerapan Prinsip Prinsip Pelayanan Publik Di Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dan Catatan Sipil Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 1-10.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). *Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi*.
- Hamim, S. (2005). *Sistem Perencanaan Strategis Dalam Pembangunan*. Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). *Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi*.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2014). *Filsafat Ilmu, Ilmu Pengetahuan dan Penelitian*.
- Andry, H., & Yussa, A. T. (2015). *Perilaku dan Etika Administrasi Publik*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Andry, H. (2017). Pelayanan Publik Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan Di Kecamatan Mandau Oleh Dinas Tata Kota, Tata Ruang Dan Pemukiman Kabupaten Bengkalis. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 66-79.
- Andry, H., & Zulkifli, Z. (2023). Evaluasi pengelolaan parkir oleh dinas perhubungan kota pekanbaru. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(02), 194-205.
- Andry, H., Herman, H., & Rahmah, J. (2023). PELAKSANAAN KOORDINASI DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU DAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA PEKANBARU DALAM PENGHAPUSAN ASET KENDARAAN DINAS OPERASIONAL KHUSUS (AMBULANCE). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 12(1), 18-28.
- Abdullah, S., Hamim, S., & Ermayuna, S. (2021). Strategi Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Di Lahan Gambut Desa Pulau Palas Kabupaten Indragiri Hilir. *Pascasarjana Ilmu Administrasi Universitas Islam Riau*, 1-83.

- Anggara, B., & Abdullah, S. (2017). Pelaksanaan Pengawasan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru Dalam Pendistribusian Gas Lpg 3 Kg Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 248-261.
- Ariswanto, N. S., & Abdullah, S. (2016). Analisis Pelaksanaan Kewenangan Badan Permusyawaratan Desa (Bpd) Di Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(2), 197-215.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Abdullah, S., & Safri, I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Masyarakat Desa Kampung Panjang Kabupaten Kampar. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(2), 242-248.
- Nurmasari, N., & Al Hafis, R. I. (2019). Desentralisasi Asimetris: Kemiskinan ditengah kelimpahan otonomi khusus papua. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 5(2), 1180-1192.
- Nurmasari, N., Komalasari, E., Muliando, B., Nurman, N., & Amrillah, M. F. (2024). PELATIHAN INOVASI BANK SAMPAH PLASTIK UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DI BANK SAMPAH PUAN SARI MANDIRI. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35-40.
- Kurniawan, R., & Nurmasari, N. (2017). Analisis Kinerja Pegawai Pada Bidang Pelayanan Dan Informasi Di Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 122-134.
- Afringgo, R., Nurmasari, N., & Zubaidah, E. (2021). Efektifitas E-Warong sebagai Sarana Pengintegrasian Tujuan Program Keluarga Harapan pada Kelompok Target KUBE Berkah Harapan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (Rapik)*, 1(1), 22-29.
- Nurmasari, N., & Wedayanti, M. D. (2018, August). HUMAN RESOURCE MANAGEMENT CIVIL SERVANT EMPLOYEES IN THE FRAMEWORK OF REFORM BUREAUATION IN RIAU PROVINCE. In *ICSScE 2018*.
- Herman, H., Suriani, L., & Farisha, N. (2021). Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sampah Pada Pasar Milik Pemerintah Kota Pekanbaru. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 9(2), 81-90.
- Herman, H. (2019). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Oleh Stakeholders Primer Dan Skunder Di Riau. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 2(2).

- Herman, H., & Novarizal, R. (2017). Faktor-faktor ideal perusahaan dalam pelaksanaan CSR (Corporate Social Responsibility). *Sisi Lain Realita*, 2(2), 39-53.
- Nengsih, I. A., & Herman, H. (2019). Strategi Pelayanan Izin Praktek Dokter Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru. *Asketik*, 3 (2), 163–175.
- Novarizal, R., & Herman, H. (2019). Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan Terhadap Kemungkinan Terjadinya Pelarian (Studi Kasus Lapas Kelas II A Pekanbaru): Universitas Islam Riau. *Sisi Lain Realita*, 4(1), 90-102.
- Suri, D. M. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan penertiban dan pembinaan gelandangan dan pengemis di kota pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 89-101.
- Suri, D. M., & Nurmandi, A. (2021, July). Deep learning methods as a detection tools for forest fire decision making process fire prevention in Indonesia. In *International Conference on Human-Computer Interaction* (pp. 177-182). Cham: Springer International Publishing.
- Suri, D. M., Nurmandi, A., Qodir, Z., & Al Fadhat, F. (2021). Narrative Policy Framework: The Role Of Media Narrative Towards Forest And Land Fire Policy In Indonesia. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 24-42.
- Yogia, M. A., & Suri, D. M. (2020). Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Ekonomi Kelurahan. *Sosio Konsepsia*, 9(03), 247-256.
- Al Hafis, R. I., & Yogia, M. A. (2017). Abuse of power: Tinjauan terhadap penyalahgunaan kekuasaan oleh pejabat publik di Indonesia. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 80-88.
- Hafis, A., Imam, R., Hakim, A., & Haryono, B. S. (2014). Aktor Pelaksana Pengelolaan Transportasi Publik Perkotaan (Studi Kasus Bus Trans Metro Di Kota Pekanbaru). *Jurnal Wacana*, 16(4), 171-178.
- Al Hafis, R. I. (2018). Pembangunan Daerah Perbatasan Yang Terabaikan: Kajian Perbatasan Kecamatan Rupa Utara Kabupaten Bengkalis–Selat Malaka. *Gema Publica*, 3(2), 111-119.
- Al Hafis, R. I., Warsono, H., Larasati, E., & Purnaweni, H. (2021). The paradox of collaborative governance in leprosy rehabilitation in Central Java. *Management and*

Entrepreneurship: Trends of Development, 3(17), 55-67.

- Al Hafis, R. I., Wardana, D., Setiawati, S., & Putra, A. I. (2024). Proses Collaborative Governance untuk Mengurangi Dampak Abrasi. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 521-529.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Zubaidah, E., & Lubis, E. F. (2021). Inovasi Layanan Aplikasi e-Samsat Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi Riau. *Jurnal Niara*, 14(2), 120-125.
- Zubaidah, E. (2018). Analisis Manajemen Perkantoran Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai PT. Pegadaian Persero Kantor Wilayah II Pekanbaru. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
- Zubaidah, E., Nurmandi, A., Pribadi, U., Hidayati, M., & Lubis, E. F. (2022, March). The Factors Influencing the Community to Use E-Service in Pekanbaru City, Indonesia. In *International Conference on Public Organization (ICONPO 2021)* (pp. 310-318). Atlantis Press.
- Zubaidah, E. (2016). MANAJEMEN PANTI ASUHAN DALAM PERSPEKTIF HENRI FAYOL:(STUDY KASUS PANTI ASUHAN USMAN BIN AFFAN). *VALUTA*, 2(1), 130-139.
- Zubaidah, E., Monalisa, M., Rusadi, S., & Handoko, T. (2024). E-Readiness Analysis to Accelerate Transformation Towards E-Government in Regional Government in Indonesia. *Jurnal Bina Praja*, 16(1), 37-53.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Pulungan, B. I. (2022). Political Interaction Strategy Corporate Social Responsibility of PT Riau Andalan Pulp and Paper in Riau Province, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 17(8).
- Wedayanti, M. D., & Susanti, H. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (CBT) Menggunakan Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) di Pekanbaru Provinsi Riau. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, 5(2), 32-37.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Juliana, S. (2021, January). Implementation of Corporate Social Responsibility in PT. Riau Andalan Pulp and Paper in Pelalawan District, Riau Province. In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July*,

Bekasi, Indonesia (p. 71). European Alliance for Innovation.

- Wedayanti, M. D., & Zulkifli, Z. (2015). Pelaksanaan Pengawasan Barang dan Jasa Beredar Oleh Seksi Perlindungan Konsumen Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), 52-72.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2019). Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Dalam Mewujudkan Prinsip Tridaya Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 156-163.
- Lubis, E. F. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (Pnpm Mpd)(Studi Kasus: Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Di Nagari Tanjung Betung Kabupaten Pasaman). *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(2), 304-317.
- Lubis, E. F., & Indira, T. T. (2023). PENGARUH STORE ATMOSPHERE TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA AYAM PENYET CINDELARAS BAGAN BATU KABUPATEN ROKAN HILIR. *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 7(1), 1-9.
- Lubis, E. E. F. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK MENINGKATKAN TAMBAHAN PENDAPATAN PADA IBU-IBU KELOMPOK MELATI PUTIH DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(1), 120-126.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau.
- Handrian, E., Rosmita, R., Suriani, L., & Kartius, K. (2022). Reformasi Badan Usaha Milik Desa Kesumbo Sejahtera di Desa Kesumbo Ampai Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 231-237.
- Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Diri Sendiri Terhadap Sikap Wirausaha Pada Usaha Makanan Tradisional Di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(2), 179-191.
- Kurniawan, A., Rezki, D., & Riau, U. I. (2023). Collaborative Governance Dalam Menanggulangi Banjir di Kota Sungai Penuh Collaborative Governance in Overcoming Floods in the City of Sungai Penuh. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 9(1), 1-18.

- TARMIZI, A., KURNIAWAN, A., ADERISKA, M., & AFRIZAL, T. (2022). Analysis of Quality Electronic Identity Card Service in Sub-District West Meral of Karimun District, Riau Islands (Integrated Sub-District Administration Service Model "Paten"). *International Journal of Society, Development and Environment in the Developing World*, 6, 62-72.
- Tarmizi, A., & Kurniawan, A. (2017). Model Administrasi Pribumi Masyarakat Adat Melayu Petalangan di Desa Sialang Godang Kabupaten Pelalawan Riau. In *Seminar Nasional "Mitigasi dan Strategi Adaptasi Dampak Perubahan Iklim di Indonesia* (pp. 165-177).
- Yusa, A. T., Andry, H., & Kurniawan, A. (2016). Restorasi Paradigma KUD:" Pendekatan Teori Organisasi Dalam Merebut Peluang MEA".

**Dokumentasi :**

- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 3 Tentang Kesehatan
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
- Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Upaya Perbaikan Gizi
- Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka *Stunting* Indonesia